

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. April 2025

Data perkembangan Inflasi Kabupaten Karimun April 2025 berdasarkan Berita Resmi Statistik Kabupaten Karimun yang dirilis oleh BPS Karimun yakni:

- Inflasi tahunan (*yoy*) sebesar 2,30%, tingkat inflasi bulanan (*mtm*) sebesar 1,97% dan inflasi tahun kalender (*ytd*) masing-masing sebesar 1,34%.
- Kelompok pengeluaran dengan andil inflasi terbesar baik *mtm* maupun *yoy* yakni **kelompok makanan, minuman dan tembakau** dengan andil *mtm* sebesar 1,27% dan *yoy* sebesar 1,84%.
- Adapun komoditas yang mendorong andil inflasi (*mtm*) di Kab. Karimun: cabai merah sebesar 0,42%, sawi hijau sebesar 0,27%, bayam sebesar 0,21%, kangkung sebesar 0,13%, udang basah sebesar 0,08%, tomat sebesar 0,07%, dan kacang panjang dan ketimun masing-masing sebesar 0,05%. Kemudian komoditas yang mendorong andil deflasi (*mtm*) di Kab. Karimun: telur ayam ras sebesar 0,05%, daging ayam ras sebesar 0,04% dan cabai rawit dan ayam hidup masing masing sebesar 0,02%.

b. Mei 2025

Data perkembangan Inflasi Kabupaten Karimun Mei 2025 berdasarkan Berita Resmi Statistik Kabupaten Karimun yang dirilis oleh BPS Karimun yakni:

- Inflasi tahunan (*yoy*) sebesar 0,87%, tingkat inflasi bulanan (*mtm*) sebesar (-1,08%) dan tingkat inflasi tahun kalender (*ytd*) sebesar 0,24%.
- Kelompok pengeluaran dengan andil deflasi *mtm* terbesar yakni kelompok makanan minuman dan tembakau sebesar (-1,20%), sementara andil deflasi terdalam *yoy* yakni kelompok pendidikan dengan andil *yoy* sebesar (-0,34%). Kelompok pengeluaran dengan andil inflasi tertinggi baik *mtm* maupun *yoy* yakni kelompok penyedia makanan dan minuman/Restoran dengan andil *mtm* sebesar 1,10% dan *yoy* sebesar 0,42%.
- Adapun komoditas *volatile food* yang mendorong andil inflasi (*mtm*) di Kab. Karimun: ikan kembung/ikan gembung sebesar 0,07% dan beras sebesar 0,02%. Kemudian komoditas yang mendorong andil deflasi (*mtm*) di Kab. Karimun: cabai merah sebesar (-0,47%), sawi hijau sebesar (-0,21%), bayam sebesar (-0,12%), kangkung dan cabai rawit masing-masing sebesar (-0,11%), bawang merah sebesar 0,09 persen; dan udang basah dan kacang panjang masing-masing sebesar (-0,05).
- Komoditas yang dominan memberikan andil inflasi terhadap kelompok penyedia makanan dan minuman/restoran secara *yoy* yakni nasi dengan lauk sebesar 0,25% ayam goreng dan bakso siap santap masing-masing sebesar 0,03% serta ayam bakar, sate, dan ketupat/lontong sayur masing-masing sebesar 0,02%.

c. Juni 2025

Berikut data perkembangan Inflasi Kabupaten Karimun Juni 2025 berdasarkan Berita Resmi Statistik Kabupaten Karimun yang dirilis oleh BPS Karimun:

- Inflasi tahunan (*yoy*) sebesar (-0,15%), tingkat inflasi bulanan (*mtm*) sebesar (-0,71%) dan tingkat inflasi tahun kalender (*ytd*) sebesar (-0,47%).
- Kelompok pengeluaran dengan andil deflasi terdalam *mtm* yakni kelompok pengeluaran makanan minuman dan tembakau yakni dengan andil *mtm* sebesar (-0,59%) dan *yoy* (-0,53%). Sementara kelompok pengeluaran dengan andil inflasi tertinggi *yoy* yakni kelompok penyedia makanan minuman/restoran sebesar 0,42%

kemudian perawatan pribadi dan jasa lainnya (emas perhiasan) sebesar 0,34%.

- Adapun komoditas pangan (*volatile food*) yang memberikan andil deflasi *mtm* terdalam di Kab. Karimun: cabai merah sebesar (-0,18%), bawang merah dan bayam masing masing sebesar (-0,08%), ikan kembung dan udang basah masing-masing 0,05%. Sementara komoditas yang memberikan andil inflasi *mtm* tertinggi di Kab. Karimun yakni: cabai rawit sebesar 0,04% kemudian kacang panjang, minyak goreng, dan buncis masing-masing 0,02%.

Adapun berdasarkan analisis beberapa risiko permasalahan yang berpotensi menyebabkan kenaikan tingkat inflasi Kabupaten Karimun kedepannya yakni:

- a. Peningkatan permintaan komoditas pangan sebagai dampak dukungan program MBG;
- b. Masih berlanjutnya peningkatan harga emas dipengaruhi oleh permintaan emas yang masih tinggi *sebagai safe-heaven asset* seiring eskalasi geopolitik yang mendorong berlanjutnya ketidakpastian global.
- c. Potensi kenaikan tingkat inflasi dari Kelompok Pengeluaran Pendidikan sehubungan dengan tahun ajaran baru pada juli mendatang.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa catatan peristiwa/masalah yang menjadi faktor perubahan tingkat inflasi di Kabupaten Karimun selama Triwulan II Tahun 2025 yakni:

- a. Kenaikan harga sebagai akibat dari kenaikan permintaan pada HBKN Idul Fitri dan Idul Adha Tahun 2025. Kemudian normalisasi tekanan permintaan setelah periode HBKN Ramadhan & Idul Fitri.
- b. Berlanjutnya kenaikan harga emas perhiasan sejalan dengan pergerakan harga emas secara global.
- c. Kenaikan harga cabai merah pada April dan Mei 2025 terjadi disebabkan oleh kondisi pasokan yang terbatas seiring dengan masuknya masa tanam cabai di daerah sentra produksi.
- d. Peningkatan harga komoditas cabai rawit didorong oleh keterbatasan pasokan seiring dengan gangguan produksi akibat serangan hama dan kendala distribusi dari sentra produksi

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. **Kegiatan Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan Energi Sumber Daya Mineral**

- Monitoring harga dan ketersediaan komoditas pangan strategis di Distributor, Sub Distributor, Pasar, Retail Modern;
- Pelaporan perkembangan harga harian ke SP2KP Kemendag; dan
- Operasi Pasar Reguler bekerjasama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Kepulauan Riau dilaksanakan di Kecamatan Kundur pada 2 Juni 2025.

b. **Kegiatan Dinas Pangan dan Pertanian**

- Melanjutkan Program Pekarangan Pangan Lestari (P2L) di 8 kecamatan.
- Melakukan pemantauan stok dan harga beras, cabai, dan telur ayam secara mingguan dan kemudian menyediakan data neraca pangan setiap minggunya;
- Pengawasan penyaluran bantuan pangan berupa Cadangan Beras Pemerintah

(CBP) 10 kg per KPM; dan

- Melakukan pengawasan terhadap penyaluran Pupuk Subsidi.

c. Kegiatan Dinas Perikanan

- Pengadaan Sarana dan Prasarana Budidaya Rumput Laut Pokdakan Putra Jaya Semukul dan Pokdakan Desa Keban Kecamatan Sugie Besar masing-masing senilai Rp149.255.000,- pada Juni 2025.

Pengadaan Sarana Prasarana Pokdakan Putra Jaya Semukul

No	Jenis Barang	Jumlah	Spesifikasi	Nilai Barang (Rp)	Keterangan
1	Benih Rumput Laut	1.576 Kg	Jenis <i>Eucheuma cottoni</i> . Warna hijau/coklat	Rp. 10.244.000,00	Baik Dan Lengkap
2	Tali Utama PE (5 mm)	1.200 Kg	Tali Utama PE (5 mm)	Rp. 115.200.000,00	Baik Dan Lengkap
3	Terpal A8 (M2)	10 M ²	Terpal A8	Rp. 222.500,00	Baik Dan Lengkap
4	Jaring PE 1 Inc, MD 300	133 Kg	Jaring PE 1 Inc, MD 300	Rp. 15.694.000,00	Baik Dan Lengkap
5	Tali Pengikat Bibit (bahan plastik)	95 Gulung	Tali Pengikat Bibit (bahan plastik)	Rp. 7.894.500,00	Baik Dan Lengkap

Pengadaan Sarana Prasarana Pokdakan Desa Keban Kecamatan Sugie Besar

- Melakukan pendataan harga ikan di Pasar Puan Maimun Kecamatan Karimun berdasarkan Surat Perintah No: 500.5/115/SP/DISKAN/2025 tanggal 29 April 2025
- Melakukan pendataan harga ikan di Pasar Puan Maimun Kecamatan Karimun berdasarkan Surat Perintah No: 500.5/142/SP/DISKAN/2024 tanggal 27 Mei 2025
- Melakukan survey harga ikan di Pasar Puan Maimun Kecamatan Karimun berdasarkan Surat Perintah No: 500.5/195/SP/DISKAN/2025 tanggal 30 Juni 2025

d. **Kegiatan Dinas Perhubungan**

- Melakukan **pengawasan tarif dan jadwal angkutan laut dan udara** pada HBKN Idul Fitri dan Idul Adha Tahun 2025
- Berkoordinasi dengan PT Pelabuhan Karimun (Perseroda) dan KSOP memastikan ketersediaan armada Roro antar pulau

e. **Kegiatan Dinas Sosial**

Realisasi Aksi: Telah menyalurkan **bantuan sosial pangan** (CBP, BPNT, dan PKH) tepat sasaran untuk menjaga daya beli masyarakat.

f. **Kegiatan Bagian Perekonomian**

- Survei Harga Komoditas Pangan Strategis di Pasar Puan Maimun & Pasar Meral setiap hari;
- Mengikuti Rakor bersama Mendagri sebanyak 7 kali selama Triwulan II Tahun 2025;
- Rapat Koordinasi TPID Jelang Idul Adha 1446 H/2025 M dirangkaikan dengan Rakor TP2DD (02.05.2025);
- Mendata dan mendokumentasikan kegiatan pengendalian dengan turut berpartisipasi pada pelaksanaan Operasi Pasar (Kundur, 2 Juni 2025); dan
- Melaksanakan Rapat Reviu Pelaksanaan/Operasional Kedai Pangan TPID "MAK CIK" Karimun Semester I (12 Juni 2025).

No	Jenis Barang	Jumlah	Spesifikasi	Nilai Barang (Rp)	Keterangan
1	Benih Rumput Laut	1.576 Kg		Rp. 10.779.840,00	Baik Dan Lengkap
2	Jaring PE	133 Kg	Jaring PE 1 Inc, MD 300	Rp. 15.708.364,00	Baik Dan Lengkap
3	Tali PE	Kg	Tali Utama PE (5 mm)	Rp. 115.382.400,00	Baik Dan Lengkap
4	Tali Pengikat Bibit	95	Bibit (bahan plastik)	Rp. 7.900.200,00	Baik Dan Lengkap
5	Terpai	10 M ²	Kepak 400	Rp. 223.650,00	Baik Dan Lengkap

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berdasarkan hasil evaluasi, kinerja Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Karimun dinilai sudah cukup baik. Beberapa pelaksanaan program pengendalian inflasi yang dievaluasi yakni:

- a. Kedepan melakukan peningkatan frekuensi Gerakan Pangan Murah dan/atau operasi

- pasar regular yang mengarah terhadap komoditas-komoditas yang berpotensi mengalami kenaikan harga jelang HBKN Idul Adha seperti daging sapi dan daging ayam.
- b. Mengupayakan Gerakan Pangan Murah/Operasi Pasar dilaksanakan dekat dengan pasar atau titik pantauan harga.
- c. Khusus Kedai Pangan “MAK CIK Karimun”:
- Perlu adanya upaya kerjasama dengan distributor daging legal dan supplier *frozen food* baik dengan yang berada di Karimun maupun luar Karimun guna ketersediaan komoditas daging dan jenis-jenis *frozen food* lainnya
 - Memasang kanopi dan memajang rak yang berisikan komoditas pangan seperti beras, bawang, cabai di bagian luar toko (teras).
 - Mengubah sisi pintu kedai pangan menjadi terbuka agar lebih terlihat dari luar.
 - Membentuk tim pengelola sosial media untuk update harian komoditas yang tersedia beserta harganya.
 - Memperluas kerjasama dalam pengadaan komoditas utama (beras, minyak, gula, telur, tepung) dari daerah produsen dengan harga lebih murah, sehingga harga jual ke masyarakat bisa lebih terjangkau dan bersaing dengan retail modern berskala besar guna mencegah monopoli pasar yang ada di Karimun
 - Fokus utama menjual komoditas *volatile food* seperti aneka cabai, aneka bawang, gula, telur, dan minyak goreng.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

a. **Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perdagangan dan ESDM Kab. Karimun agar:**

- Mengintensifkan pemantauan harga barang kebutuhan pokok yang kerap mengalami kenaikan harga jelang HBKN dan/atau yang cenderung fluktuatif disepanjang tahun seperti cabai merah, cabai rawit, telur ayam ras, sawi, bayam, kangkung, aneka bawang dan gula pasir serta memastikan penyebabnya untuk dikoordinasikan alternatif solusinya.
- Menghimbau agar pedagang menjual barang kebutuhan pokok sesuai HET terutama beras SPHP dan Minyakita serta mensosialisasikan kepada pedagang juga masyarakat terkait rentang/patokan Harga Acuan Penjualan (HAP) sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional (PERBADAN) Nomor 6 dan Nomor 12 Tahun 2024.
- Bersama Satgas Pangan & Aparat Penegak Hukum melakukan monitoring dan evaluasi terhadap ketersediaan pasokan dan kelancaran distribusi bahan bakar (JBT, JBKP, & LPG 3 kg), serta mitigasi ketidakwajaran kenaikan harga, gangguan distribusi, dan penimbunan baik bahan pangan maupun bahan bakar.
- Bekerjasama dengan Dinas Pangan, Perum Bulog, BUMD, dan Distributor melaksanakan Bazar/Gerakan Pangan Murah jelang Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN)

b. **Dinas Pangan dan Pertanian Kab. Karimun agar:**

- Memastikan ketersediaan pasokan hewan kurban jelang Idul Adha 1446 H/ 2025 M;
- Memastikan kesehatan hewan kurban lokal maupun yang berasal dari luar Kabupaten Karimun;
- Menindaklanjuti Arahan Sekretaris Jenderal Kementerian Dalam Negeri pada Rakor Pengendalian Inflasi 25 April 2025 terkait upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk menggalakkan peternakan sapi potong guna peningkatan produksi dan keterjangkauan harga daging sapi segar di Kabupaten Karimun
- Peningkatan produktivitas lahan (a.i cabai di Kundur) melalui inovasi pertanian

mengingat IKP Karimun masih dibawah Provinsi, Sumatera maupun nasional;

- Peningkatan KAD dengan Batam dan Tanjungpinang, terutama terkait pasokan cabai;

c. **Dinas Perikanan** agar:

- Turut berpartisipasi melakukan monitoring, menginformasikan harga serta besaran ketersediaan Ikan di Pasar jelang HBKN Idul Adha 1446 H/2025 M; dan
- Memantau ketersediaan pasokan hasil perikanan guna mendukung program Makan Bergizi Gratis (MBG).

d. **Agar Dinas Perhubungan bekerjasama dengan PT Pelabuhan Karimun (Perseroda), Bea Cukai, KSOP Tanjung Balai Karimun & Kepolisian (Satgas Pangan) guna:**

- Memprioritaskan pengecekan dokumen barang, proses bongkar muat kapal dan rute angkutan darat yang membawa bahan pangan untuk kelancaran distribusi bahan pangan;
- Memastikan ketersediaan armada yang cukup termasuk rute dan frekuensi perjalanannya.
- Melakukan pengecekan dan pemeliharaan pelabuhan baik pelabuhan penumpang maupun pelabuhan bongkar muat jelang HBKN Idul Adha 1446 H/2025 M; dan
- Memastikan pengendalian harga tarif angkutan (darat dan laut) karena peningkatan permintaan pada HBKN Idul Adha 1446 H/ 2025 M;
- Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah agar:
- Melakukan Penguatan Koordinasi & Komunikasi: Penguatan Capacity Building, Mendorong Peningkatan Konsumsi Produk Olahan & Diversifikasi Pangan, Penguatan Koordinasi Kelembagaan, Penguatan Pengendalian Ekspektasi, Optimalisasi *Early Warning System (EWS)* melalui Pemantauan Harga (K4)

e. Diharapkan agar **Perum Bulog** dapat:

- Mengoptimalkan persediaan beras guna memenuhi peningkatan permintaan pada HBKN Idul Adha 1446H/2025M;
- Bekerjasama dengan tim untuk menggalakkan pendistribusian Beras SPHP hingga ke kecamatan di luar pulau Karimun; dan
- Terus berpartisipasi aktif dalam mendukung program GPM/Pasar Murah/Operasi Pasar jelang HBKN Idul Adha 1446H/2025M.

f. Agar **PT Pelabuhan Karimun (Perseroda):**

- Mengoptimalkan pemanfaatan *refeer container* dengan memaksimalkan penyerapan persediaan daging beku dan mendistribusikannya ke pasar tradisional maupun ritel modern dengan harga yang terjangkau;
- Bekerjasama dengan Dinas Pangan & Pertanian, Dinas Perdagangan serta stakeholder terkait untuk optimalisasi fungsi Gerai TPID; dan
- Mengembangkan jejaring Kerjasama Antar Daerah.
- Kepada para **Distributor, Sub Distributor, Pengepul dan Pengecer** agar:
- Menaati ketentuan dengan menjual barang kebutuhan pokok sesuai dengan HET dan HAP yang telah ditetapkan dalam Peraturan Badan Pangan Nasional;
- Menjaga persediaan bahan pangan dan menjual dengan harga yang terjangkau;
- Tidak melakukan penimbunan barang;
- Mendukung program Gerakan Pangan Murah (GPM)/ Operasi Pasar (OP)/Bazar Pangan Murah (BPM)

g. Agar Seluruh **Anggota TPID** dan khususnya **Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian** melakukan moral suasion dalam rangka pengelolaan ekspektasi masyarakat atas ketersediaan bahan pangan pokok, antara lain melalui:

- Komunikasi kepada masyarakat secara transparan terkait dengan ketersediaan

pasokan serta upaya-upaya yang telah dilakukan pemerintah dalam menjaga ketersediaan stok.

- Himbauan kepada masyarakat misalnya melalui tokoh agama, tokoh masyarakat, media sosial, dan iklan layanan masyarakat untuk melakukan konsumsi secara wajar serta bijak berbelanja (STOP BOROS PANGAN).